

**ANALISIS TINGKAT KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI JAGUNG
DI DESA BANDAR JAYA KECAMATAN LENGKITI
KABUPATEN OGAN KOMERING ULU**

Via Elisa⁽¹⁾ Endang Lastinawati⁽²⁾

⁽¹⁾Mahasiswa (S1) Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Baturaja

⁽²⁾Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian

Jl. Ratu Penghulu Karang sari No. 02301, OKU, Sumatera Selatan, telp/fax (0735) 326122

Email: Faperta.unbara@yahoo.com

ABSTRACT

Analysis of Household Food Security Corn Growers In Bandar Desa Jaya subdistrict Lengkiti Konering Ulu Ogan. Research this aim for calculate as where the level of food security corn farmer in the village of Bandar Jaya subdistrict Lengkiti OKU District. Method The research in is Method Surveys. The method used data in research in tian this is observation and Interview with questionnaire as tool data collection. The data used is the primary data is data obtained directly from field with use questionnaire as tool collecting data an secondary data namely data obtained from agencies - related agencies in research this. Based on the research that has been done to the corn farmers in the village of Bandar Jaya subdistrict Lengkiti Ulu Ogan Ogan, it can be concluded the level of household food security corn growers are at the level of pwishful resistant because pengeluaranya share of <60%.

Keywords: *Analysis of Food Security, Corn Growers, Household*

PENDAHULUAN

Jagung merupakan bahan makanan pokok di Indonesia, yang memiliki kedudukan penting karena merupakan bahan pokok bagi industri pakan ternak. Jagung yang harus di impor mencapai 50% karena produksi dalam negeri tidak cukup sehingga, sehingga menelan devisa yang tidak sedikit (Dinas Pertanian dan Kehutanan, 2008).

Luas area pertanian jagung pada Tahun 2016 tercatat mencapai lebih dari 4,8 juta ha di seluruh wilayah Indonesia. Tetapi dari angka tersebut, produksi jagung masih jauh dibandingkan Amerika Serikat dan China, yang menempati posisi pertama dan kedua, di dunia yaitu berturut-turut 79,3 juta ha dan 74,3 juta ha (BPS Indonesia, 2016).

Jagung adalah salah satu tanaman pangan yang menjadi andalan dan menjadi sumber mata pencarian penduduk. Kendala yang dihadapi petani jagung sampai saat ini adalah harga jagung yang masih rendah. Di tingkat petani harga jagung berkisar Rp3.000

hingga Rp4.000 per kilogram, informasi dari kementerian perdagangan tahun 2016 menjelaskan bahwa harga jagung masih terbilang rendah untuk jagung yang berkualitas bagus wilayah Sumatera Selatan.

Jagung merupakan salah satu tanaman yang paling diminati oleh petani di Kabupaten Ogan Komering Ulu. Banyak upaya yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan produksi jagung baik melalui program intensifikasi maupun program ekstensifikasi. Program gerakan mandiri padi-palawijaya-jagung (gama palagung) merupakan salah satu contoh upaya untuk memacu produksi jagung (Dinas Pertanian Kabupaten OKU, 2015).

Pangan merupakan kebutuhan yang paling mendasar bagi sumber daya manusia suatu bangsa. Untuk mencapai ketahanan pangan diperlukan ketersediaan pangan dalam kuantitas yang cukup, terdistribusi dengan harga terjangkau dan aman dikonsumsi bagi setiap warga untuk menopang aktifitasnya sehari-hari sepanjang waktu (Saliem, 2008).

Ketahanan pangan diartikan sebagai akses setiap rumah tangga atau individu untuk memperoleh pangan pada setiap waktu untuk keperluan hidup sehat (*FAO/food and Agriculture Organizir*, 1996). Sementara itu, berdasar, Undang-undang No. 7 tahun 1996 tentang pangan, mengartikan ketahanan pangan rumah tangga adalah kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang tercermin dari ketersediaan pangan yang cukup,

baik jumlah maupun mutunya, aman, merata dan terjangkau.

Khodri (2009) menyatakan bahawa ketahanan pangan yaitu kemampuan rumah tangga untuk memenuhi kecukupan pangan anggota rumah tangga dalam jumlah, mutu dan ragam sesuai budaya setempat (produksi sendiri atau membeli) dari waktu- kewaktu agar dapat hidup sehat.

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Jagung dirinci menurut Kecamatan dalam wilayah Kabupaten Ogan Komerling Ulu Tahun 2016

No.	Kecamatan	Perkembangan panen (Ha)	Produksi (Ton)
1	Baturaja Barat	107	4.708
2	Baturaja Timur	856	589
3	Lengkiti	1.625	8.938
4	Lubuk Batang	25	138
5	Lubuk Raja	213	1.172
6	Muara Jaya	0	0
7	Pengandonan	0	0
8	Semindang Aji	0	0
9	Sosoh Buay Rayap	1.441	7.926
10	Ulu Ogan	0	0
11	Sinar Peninjauan	31	172
12	Peninjauan	4	22
13	Kedaton Peninjauan Raya	0	0

Sumber:Dinas Pertanian Kabupaten OKU, 2016

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa posisi produksi kebun jagung tertinggi di Kabupaten Ogan komering Ulu dimiliki Kecamatan Lengkiti pada tahun 2016 adalah sebesar 8.938 (Ton) dengan luas areal tanaman menghasilkan yaitu sebesar 1.625 Ha (Dinas Pertanian Kabupaten OKU, 2016).

Potensi luas wilayah petani yang besar diasumsikan sebagai wilayah dengan mayoritas petani. Potensi luas wilayah petani yang ada di Desa Bandar jaya Kecamatan Lengkiti bisa menjadi contoh yang baik dalam menganalisa keseimbangan dalam antara pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat terhadap

penghasilan yang mayoritas masih mengandalkan bertani

Kondisi pangan dan nonpangan penduduk Desa Bandar Jaya yang mayoritas bertani terutama petani jagung tentunya menjadi suatu hal yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, apakah telah sesuai dengan setandar ketahanan pangan yang ada di indonesia.

Dalam hal ini peneliti ingin mencari tahu apakah masyarakat Desa Bandar Jaya yang mayoritasnya bertani yaitu petani jagung sudah memiliki nilai ketahanan pangan yang sesuai dengan standarnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Metode Penarikan Contoh yang di gunakan dalam Penelitian adalah acak sederhana (*simple random sampling*). Data yang di kumpulkan terdiri dari data primer dan sekunder. Data yang terkumpul di tabulasi untuk kemudian diolah dengan menggunakan analisis deskriptif.

Untuk menganalisis tingkat ketahanan pangan rumahtangga di lakukan dengan menggunakan indikator silang antara pangsa pengeluaran dan tingkat kecukupan rumah tangga.

Adapun rumus untuk mengitung pangsa pengeluaran pangan mengacu pada Purwaningsih (2010) dengan rumus sebagai berikut:

$$PPP = \frac{PP}{TP} \times 100\%$$

Dimana:

PPP :Pangsa Pengeluaran Pangan (%)
 PP :Pengeluaran Pangan (Rp/bulan)
 TP :Total Pengeluaran Rumah
 Tangga(Rp/bulan)

Perhitungan Pengeluaran non pangan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PNP = TP - PP$$

Dimana :

PNP : Pengeluaran Non Pangan
 TP : Total Pengeluaran Rumah Tangga
 (Rp/bulan)
 PP : Pengeluaran Pangan (Rp/bulan)

Untuk Memperkuat asumsi nilai tingkat ketahanan pangan berdasarkan rumus di atas maka di perlukan analisis terhadap substansi penyusun pengeluaran pangan dan non pangan dari total pengeluaran rumah tangga. Indikator

Jonsson dan Toole yang diadopsi oleh Purwaningsih (2010) digunakan dalam mengukur ketahanan pangan di Greater area, area ukurannya adalah pengeluaran pangan dan konsumsi gizi rumah tangga, dengan kriteria sebagai berikut :

- Rumah tangga tahan pangan yaitu bila proporsi pengeluaran pangan rendah (< 60 persen pengeluaran rumah tangga) dan cukup mengkonsumsi energi (> 80 persen dari syarat kecukupan energi).
- Rumah tangga kurang pangan yaitu bila proporsi pengeluaran pangan rendah (< 60 persen pengeluaran rumah tangga) dan kurang mengkonsumsi energi (≤ 80 persen dari syarat kecukupan energi).
- Rumah tangga rentan pangan yaitu bila proporsi pengeluaran pangan tinggi (≥ 60 persen pengeluaran rumah tangga) dan cukup mengkonsumsi energi (> 80 persen dari syarat kecukupan energi).
- Rumah tangga rawan pangan yaitu bila proporsi pengeluaran pangan tinggi (≥ 60 persen pengeluaran rumah tangga) dan tingkat konsumsi energinya kurang (≤ 80 persen dari syarat kecukupan energi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Jagung di Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu

1. Pengeluaran Pangan Rata-Rata Rumah Tangga Petani Jagung di Desa Bandar Jaya

Hasil penelitian di Desa Bandar Jaya diketahui rata-rata pengeluaran pangan rumah tangga petani jagung adalah sebesar Rp. 1.690.533 perbulan. Pengeluaran pangan rumah tangga petani Jagung dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pengeluaran pangan rumah tangga petani jagung di Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti tahun 2016

Jenis Pengeluaran	Rata-rata Pengeluaran (Rp./bulan)	Persentase (%)
Beras	Rp. 391.167	23,14%
Terigu	Rp. 9.100	0,54%
Gandum	Rp. 16.533	0,98%
Umbi-Umbian	Rp. 35.867	2,12%
Ikan/ Udang/ Cumi	Rp. 160.667	9,50%
Ayam	Rp. 98.000	5,80%
Telur	Rp. 49.267	2,91%
Susu	Rp. 96.267	5,69%
Sayur-Sayuran	Rp. 83.333	4,93%
Kacang-Kacangan	Rp. 48.467	2,87%
Buah-Buahan	Rp. 40.833	2,42%
Minyak Goreng dan Mentega	Rp. 143.533	8,49%
Gula Pasir	Rp. 46.767	2,77%
Gula Merah	Rp. 9.500	0,56%
Rokok	Rp. 331.667	19,62%
Kopi	Rp. 26.800	1,59%
Teh	Rp. 8.433	0,50%
Makanan dan Minuman Lainnya	Rp. 94.333	5,58%
Jumlah	Rp. 1.690.533	100,00%

Sumber : Data Primer (diolah), 2017

Berdasarkan Tabel 2 biaya pengeluaran yang paling banyak dikeluarkan pada pengeluaran pangan rumah tangga petani jagung di Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti adalah pengeluaran beras yaitu rata-rata Rp. 391.167,- perbulan atau sebesar 23,14% dari total pengeluaran pangan rumah tangga petani jagung. Selanjutnya pengeluaran pangan tertinggi setelah beras adalah pengeluaran pangan rokok yaitu Rp. 331.667,- atau sebesar 19,62%, tingginya pengeluaran pangan rokok ini mengindikasikan masih rendahnya pemahaman petani jagung akan bahaya merokok. Sedangkan pengeluaran pangan terendah terdapat pada pengeluaran teh yaitu sebesar Rp. 8.433 atau 0,62 %.

Pemenuhan kebutuhan karbohidrat secara umum dapat terpenuhi dari beras, terigu, gandum dan umbi-umbian, dari keempat

kebutuhan karbohidrat tersebut beras merupakan sumber karbohidrat yang dominan dikonsumsi petani jagung dengan persentase mencapai 86,41%. Hal ini selaras dengan data program ketahanan pangan pemerintah yang masih belum bisa mengganti beras sebagai bahan makanan pokok dibandingkan jenis makanan pokok lainnya.

Pengeluaran pangan rata-rata rumah tangga petani jagung di Desa Bandar Jaya dalam pemenuhan kebutuhan protein sudah relatif tinggi yaitu 23,91%, pemenuhan kebutuhan protein tersebut terpenuhi melalui konsumsi ikan/udang/cumi, ayam, telur, dan susu. Sementara pemenuhan pangan untuk kebutuhan serat juga telah relatif tinggi yaitu 10,21 %, kebutuhan serat terpenuhi melalui konsumsi sayur-sayuran, kacang-kacangan dan buah-buahan.

Secara umum rata-rata pengeluaran pangan rumah tangga petani jagung di Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti untuk kebutuhan gizi dengan komposisi karbohidrat, protein serat terkategori tinggi yakni sebesar 60,90% dari total pengeluaran rumah tangga petani jagung. Sementara 39, 10% pengeluaran rumah tangga petani jagung adalah untuk pemenuhan kebutuhan pangan yang bersifat kebutuhan tambahan atau diluar kebutuhan pokok.

2. Pengeluaran Non Pangan Rata-Rata Rumah Tangga Petani Jagung di Desa Bandar Jaya

Dari hasil penelitian terhadap petani jagung di Desa Bandar Jaya Kecamatan lengkiti diketahui pengeluaran non pangan rata-rata rumah tangga petani jagung adalah Rp. 1.578.000. adapun rincian rata-rata pengeluar non pangan petani jagung di Desa Bandar Jaya dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Pengeluaran non pangan rumah tangga petani jagung

Jenis Pengeluaran	Rata-rata pengeluaran (Rp./bulan)	Persentase %
Listrik	Rp. 261.667	16,58%
LPG	Rp. 65.833	4,17%
BBM (Transportasi)	Rp. 165.000	10,46%
Kosmetik	Rp. 87.500	5,54%
Pulsa(komunikasi)	Rp. 74.167	4,70%
Pakaian	Rp. 97.500	6,18%
Pendidikan	Rp. 330.000	20,91%
Kesehatan	Rp. 102.333	6,49%
Peralatan Dapur	Rp. 65.000	4,12%
Pajak, Asuransi dan Pungutan	Rp. 72.333	4,58%
Keperluan Pesta dan Kenduri	Rp. 256.667	16,27%
Total Pengeluaran Nonpangan	Rp. 1.578.000	100,00%

Sumber: Data Primer (diolah), 2017

Perhitungan pengeluaran non pangan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PNP = TP - PP$$

$$PNP = \text{Rp. } 3.268.533 - \text{Rp. } 1690.533$$

$$PNP = \text{Rp. } 1.578.000$$

Dimana :

PNP : Pengeluaran Non Pangan

TP : Total Pengeluaran Rumah Tangga
(Rp/bulan)

PP : Pengeluaran Pangan (Rp/bulan)

Berdasarkan data pada Tabel 3 dapat kita ketahui bahwa rata-rata tertinggi pengeluaran non pangan petani jagung di Desa Bandar jaya adalah pada pengeluaran

pendidikan yaitu sebesar Rp. 330.000,- atau sebesar 20,91% dan pengeluaran terendah yaitu pada pengeluaran peralatan dapur yaitu sebesar Rp. 65.000 atau 4,12% dari total pengeluaran non pangan.

Secara garis besar berdasarkan data Tabel 3 pengeluaran non pangan rumah tangga petani jagung di Desa Bandar Jaya Kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu yang bersifat rutin dalam pemenuhan kebutuhan pokok telah relatif tinggi jika dibandingkan kebutuhan non pangan lainnya. Dimana berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian pengeluaran non pangan rumah tangga petani jagung yang bersifat pemenuhan kebutuhan pokok seperti biaya listrik, bahan bakar minyak dan gas LPG secara persentase

sebesar 30,21% dari total pengeluaran non pangan rumah tangga. Hal ini menunjukkan aktifitas perhari pemenuhan kebutuhan pokok kehidupan rumah tangga petani jagung di Desa Bandar Jaya rata-rata telah mencukupi.

Pengeluaran non pangan yang paling besar dalam pengeluaran rumah tangga petani adalah pengeluaran non pangan pendidikan yaitu Rp. 330.000,- atau sebesar 20,91 cukup tingginya pengeluaran non pangan petani jagung di Desa Bandar Jaya disebabkan rata-rata petani jagung menyekolahkan anaknya untuk jenjang Sekolah Menengan Atas (SMA) di Ibukota Kecamatan dan Ibukota Kabupaten dan untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama anak-anak petani jagung di Desa Bandar Jaya melaksanakan pendidikan di desa tetangga (Pajar Jaya), hal inilah yang menyebabkan tingginya pengeluaran non pangan pendidikan.

Sedangkan pengeluaran non pangan pulsa untuk kegiatan komunikasi rata-rata petani jagung masih cukup rendah yaitu Rp. 74.167 atau sebesar 4,70%, hal ini menunjukkan tingkat komunikasi petani jagung menggunakan telepon seluler masih cukup rendah.

Pengeluaran non pangan untuk kebutuhan kesehatan rumah tangga petani jagung Rp. 102.333 atau sebesar 6,49% rendahnya pengeluaran non pangan kesehatan rumahtangga petani jagung di Desa Bandar Jaya disebabkan karena sebagian besar petani jagung banyak yang memanfaatkan fasilitas berobat gratis yang diberlakukan oleh pemerintah provinsi Sumatera Selatan, sehingga hal ini dapat menekan pengeluaran non pangan kesehatan mereka..

Berdasarkan gambaran rata-rata pengeluaran non pangan petani jagung di Desa bandar Jaya, maka dapat diketahui bahwa pengeluaran non pangan kebutuhan hidup rata-rata petani jagung masih belum begitu kompleks sebagaimana kehidupan dikota besar.

3. Analisis Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani Jagung

Ketahanan Pangan merupakan kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang

tercermin dari kesedian pangan yang cukup, baik jumlah, maupun mutunya, aman, merata, dan terjangkau (BPS Indonesia, 2015).

Dalam Undang-Undang No 18 tahun 2012 tentang pangan yang menyatakan bahwa ketahanan pangan adalah kondisi terpenuhi bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta dapat hidup sehat, aktif, dan produktif secara berkelanjutan (Susilowati, 2014)

Ketahanan pangan rumah tangga merupakan kondisi terpenuhinya pangan bagi rumah tangga yang terdiri dari:

1. Ketersediaan pangan yang cukup secara kuantitas maupun kualitas
2. Ketersediaan pangan yang aman bila dikonsumsi
3. Ketersediaan pangan yang merata untuk seluruh anggota keluarga
4. Ketersediaan pangan yang terjangkau atau mudah dalam aksesnya.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap petani jagung di Desa Bandar Jaya kecamatan Lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu didapat rata-rata pengeluaran pangan rumah tangga petani jagung sebesar Rp. 1.690.533,- perbulan dan total pengeluaran petani jagung sebesar Rp. 3.268.534 ,- per bulan.

Maka untuk menganalisi tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani jagung dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Purwaningsih (2010), rumus tersebut adalah sebagai berikut:

$$PPP = \frac{PP}{TP} \times 100\%$$

$$PPP = \frac{Rp. 1.690.533}{Rp. 3.268.533} \times 100\%$$

$$PPP = 51,72\%$$

Dimana:

- PPP :Pangsa Pengeluaran Pangan (%)
 PP :Pengeluaran Pangan (Rp/bulan)
 TP :Total Pengeluaran Rumah Tangga(Rp/bulan)

Berdasarkan perhitungan rumus Perwaningsih (2010), maka didapat tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani jagung di Desa Bandar jaya Kecamatan lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah sebesar 51,72% dari total pemngeluaran rumah tangga petani. Nilai rata-rata pengeluaran pangan rumah tangga petani jagung di Desa Bandar Jaya lebih besar dibandingkan rata-rata pengeluaran non pangan rumah tangga petani jagung.

Kriteria penilaian dalam pengukuran tingkat ketahanan pangan menurut Purwaningsih (2010) adalah “apabila pangsa pengeluaran rumah tangga <60 % maka rumah tangga tersebut dikatakan tahan pangan dan apabila pangsa pengeluaran >60 % maka rumah tangga tersebut dikatakan tidak tahan pangan”. Dengan demikian nilai toleransi untuk persentase pangsa pengeluaran pangan rumah tangga adalah 60 % dengan asumsi nilai ideal pangsa pengeluaran pangan rumah tangga adalah <40 % dari total pengeluaran rumah tangga.

Kriteria pangsa pangan menurut Purwaningsih (2010) ini menunjukkan bahwa semakin kecil persentase pangsa pangan rumah tangga, maka akan semakin besar pengeluaran atau penghasilan suatu rumah tangga. Hal ini diukur dengan asumsi bahwa semakin besar penghasilan suatu rumah tangga, maka pengeluaran pangannya akan tetap terbatas sesuai dengan kebutuhan pangan jumlah anggota keluarga.

Berdasarkan hal tersebut, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pangsa pengeluaran pangan petani jagung di Desa Bandar jaya Kecamatan lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu sebesar 51,72% sudah hampir mendekati nilai ideal persentase tingkat ketahanan pangan.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa rata-rata tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani jagung di Desa Bandar jaya Kecamatan lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu sudah memenuhi kriteria wilayah pangan yang tahan pangan dengan kondisi rata-rata pemghasilan petani jagung sebesar Rp. 5.415.000.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap petani jagung di Desa Bandar Jaya Kecamatan lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat ketahanan pangan rumah tangga petani jagung di Desa Bandar jaya Kecamatan lengkiti Kabupaten Ogan Komering Ulu telah berada pada tingkat tahan pangan karena pangsa pengeluarannya <60%.

B. Saran

Petani jagung di Desa Bandar Jaya sebaiknya mengurangi bahkan bila memungkinkan menghilangkan pengeluaran pangan rokok yang jumlahnya cukup besar yaitu Rp. 331.667,- atau sebesar 19,62 % dari total pengeluaran pangan, karena dengan tingginya angka konsumsi rokok pada keluarga petani jagung, maka akan semakin tinggi pula angka kerawanan kesehatan keluarga petani jagung tersebut. Disarankan pada penelitian selanjutnya untuk meneliti ketahanan pangan jenis komoditas lain sehingga dapat mengetahui tingkat ketahanan pangan di Kabupaten Ogan Komering Ulu.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik. 1993. Sensus Pertanian. Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. 2015. Pertanian dan Pertambangan dan Luas. Panen Produksi Pangan Jagung, Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Badan Pusat Statistik. 2016. Sensus Pertanian. Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Dinas Pertanian dan Kehutanan. 2008. Budidaya Tanaman Jagung.
- Dinas Pertanian. 2015. Statistik jagung Indonesia 2014. Badan Pusat Statistik Jakarta.

- Dinas Pertanian Kabupaten OKU. 2016. Perkembangan panen dan produksi jagung Kabupaten Ogan Komering Ulu.
- FAO. 1996. World food summit 13-17 November 1996 volume 1,2 dan 3 FAO, Rome.
- Khodri. 2009 . Bahan pengajaran gizi masyarakat. IPB Bogor.
- Purwaningsih. 2010. Pola Pengeluaran Pangan Rumah Tangga Menurut Tingkat Ketahanan Pangan di Provinsi Jawa Tengah. Ekonomi Pembangunan.
- Saliem . 2008. Analisis Karyawan Pangan Wilayah Dalam Presfektif Desentralisasi Pembangunan Laporan Hasil dan Perkembangan Sosial Ekonomi.
- Susilowati. 2014. faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan rumah tangga miskin di Kecamatan Serendakan Batul.